

**MANAJEMEN PEMBINAAN PESERTA DIDIK
MELALUI KEGIATAN ORGANISASI PESERTA DIDIK
INTRA SEKOLAH (OSIS) DI MADRASAH ALIYAH
HIDAYATUL MUBTADIIN SIDOHARJO JATI AGUNG
LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN
2021/2022**

Nuraini Anawiyah

IAI An Nur Lampung

Email: aininuranawiyah11@gmail.com

Taqwatul Uliyah

IAI An Nur Lampung

Email: taqwatul@an-nur.ac.id

Nur Widiastuti

IAI An Nur Lampung

Email: nurwidiastuti485@gmail.com

ABSTRACT

Student Development Management is the process of planning and monitoring student activities from registration to discharge. Student management is not just about registration, but includes various elements that help students develop and progress through school or madrasah. Therefore, in order to encourage the growth and development of students. Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung South Lampung formed a number of activities however, these activities were less attractive to students, students felt they were not involved in the implementation of the intra-school students organization activities.

This study formulates a problem, namely how is the management of student development through intra-school student organization activities at Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung South Lampung? And what are the supporting and inhibiting factors? The purpose of this study was to

analyze the Management of Student Development through Intra-school Student Organization activities at Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung and what are the supporting and inhibiting factors. This research is qualitative in nature. The data collection is done through interviews, observation and documentation. After data collection, the data were analyzed through data reduction, data presentation and verification (conclusion of data).

Based on the results of the study, it can be concluded that the application of student development management through intra-school student organization activities at Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung, South Lampung, is preparing activities to be carried out, conducting deliberation before activities are carried out, forming structures or forming main tasks and functions. in each activity, carry out each activity that has been prepared, and evaluate each activity. Supporting factors for Student Development Management through intra-school student organization activities at Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung, South Lampung, namely: 1) Students are given the freedom to choose intra-school student organization activities. 2) The coach of the intra-school student organization provides IT facilities (Information & Technology) for every activity of the intra-school student organization.

Inhibiting Factors in Student Development Management through intra-school student organization activities at Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung South Lampung, namely: 1) Lack of adequate facilities & infrastructure in intra-school student organization activities 2) Lack of student interest in participating in intra-school student organization activities school.

Keywords: Student Development

ABSTRAK

Manajemen Pengembangan peserta didik adalah proses perencanaan dan pemantauan kegiatan peserta didik dari pendaftaran hingga keluar. Manajemen peserta didik bukan hanya tentang pendaftaran, tetapi mencakup berbagai elemen yang membantu peserta didik berkembang dan maju melalui sekolah atau madrasah. Oleh karena itu, dalam rangka mendorong tumbuh

kembang peserta didik. Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan membentuk beberapa kegiatan-kegiatan namun, kegiatan tersebut kurang diminati oleh peserta didik, peserta didik merasa kurang dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan OSIS (Organisasi Siswa Intra sekolah tersebut).

Penelitian ini merumuskan masalah yaitu Bagaimana Manajemen Pembinaan Peserta Didik Melalui kegiatan Organisasi Siswa Intra sekolah di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan? Dan Apa saja yang menjadi faktor-faktor pendukung dan penghambatnya? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Manajemen Pembinaan Peserta Didik Melalui kegiatan Organisasi Siswa Intra sekolah di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung dan apa saja yang menjadi faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini bersifat kualitatif. Pengumpulan datanya dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah pengumpulan data, data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi (Kesimpulan data).

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penerapan Manajemen Pembinaan peserta didik melalui kegiatan Organisasi Siswa Intra sekolah di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan yaitu menyiapkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan, melakukan musyawarah sebelum kegiatan dilaksanakan, membentuk struktur atau membentuk tugas pokok dan fungsi dalam setiap kegiatan, melaksanakan setiap kegiatan yang telah disusun, dan mengevaluasi setiap kegiatan. Faktor pendukung Manajemen Pembinaan Peserta Didik melalui kegiatan Organisasi Siswa Intra sekolah di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan yaitu: 1) Peserta didik diberi kebebasan memilih kegiatan Organisasi Siswa Intra sekolah. 2) Pembina Organisasi Siswa Intra sekolah memberikan fasilitas IT (Informasi & Teknologi) kepada setiap kegiatan Organisasi Siswa Intra sekolah.

Faktor Penghambat Manajemen Pembinaan Peserta Didik melalui kegiatan Organisasi Siswa Intra sekolah di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan yaitu: 1) Kurangnya sarana & prasarana yang memadai dalam kegiatan Organisasi Siswa Intra sekolah 2) Kurangnya minat

peserta didik dalam mengikuti kegiatan Organisasi Siswa Intra sekolah.

Kata Kunci : *Pembinaan Peserta Didik*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci kesuksesan. Proses pendidikan dibangun di atas proses pengembangan. Ruang lingkup dan tujuan pembangunan meliputi penciptaan tenaga kerja dan sektor ekonomi yang cukup untuk mencapai tujuan negara. Proses pendidikan mencakup upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia dan kualitas manusia ditetapkan dalam penetapan tujuan pendidikan dan tujuan pembangunan harus mencakup tujuan pendidikan yang sama.¹

Menurut Undang-undang Nomor 1 hukum Indonesia. Pasal 3 Kebijakan pendidikan negara No. 20 Sejak tahun 2003, telah mendefinisikan pendidikan umum atau Nasional sebagai upaya mencerdaskan masyarakat Indonesia untuk meningkatkan kualitas, memperkuat dan membentuk karakter bangsa serta membentuk peradaban yang bermartabat, dengan tujuan membekali peserta didik untuk mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjadi penerus bangsa yang bertakwa, berbudi luhur, sehat, berilmu, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, beragama, dan berpotensi menjadi warga masyarakat. Manajemen pembinaan peserta didik merupakan salah satu upaya dalam mencapai tujuan sebuah pendidikan.

Manajemen merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pendidikan. Karena tanpa manajemen, tujuan pendidikan tidak dapat dilaksanakan secara efektif, efisien dan optimal, dalam hal ini manajemen berbasis madrasah (MBM) menjadi pengaruh besar dalam pendidikan.²

Manajemen adalah usaha sadar dan terarah untuk menjadikan sesuatu menjadi lebih baik berdasarkan niat baik atau rencana yang dilakukan dengan penuh keikhlasan dan menurut pada syariat Islam

¹ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), h. 75

² E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Kompetensi Dan Aplikasinya*, (Bandung: Rosdakarya, 2003), h.20.

yang dilaksanakan tidak secara asal-asalan. Kemandirian peserta didik mengacu pada semua kegiatan yang direncanakan secara sengaja dan sukarela yang bertujuan untuk menjamin kualitas dan pemerataan pendidikan dan pembelajaran semua peserta didik di sekolah sejak masuk hingga lulus. Manajemen tidak terlepas dari pembinaan karena tujuan dari pembinaan adalah meningkatkan daya pikir yang lebih maju untuk peserta didik..

Menurut Wahjosumidjo, kata “pembinaan” mempunyai arti yaitu usaha atau kegiatan yang ditujukan untuk membimbing, menyeimbangkan, meningkatkan moral, mental, emosional, keterampilan dan kemampuan peserta didik. Mendukung segala jenis kegiatan ekstrakurikuler yang efektif.³ Tujuan dari pembinaan adalah tercapainya kinerja yang baik (sempurna). Maksudnya meningkatkan kinerja dari yang sebelumnya, jika yang sebelumnya kurang baik dan tidak sesuai keinginan serta kesepakatan bersama maka dengan diadakannya pelatihan atau pembinaan ini diharapkan dapat menjadi lebih berkualitas dan sesuai dengan preferensi yang diinginkan. Tentunya dalam proses pembinaan perlu adanya yang dibina yang dimaksud disini adalah peserta didik.

Peserta didik Peserta didik adalah kontributor utama bagi keberhasilan program pembelajaran. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang tergabung dalam suatu satuan studi yang berusaha meningkatkan pengetahuannya melalui kegiatan pembelajaran.

Manajemen pembinaan Peserta didik merupakan langkah lanjut yang diberikan untuk memantau kemajuan peserta didik terhadap pengetahuan saat ini, memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru untuk mencapai tujuan kesuksesan dimasa yang akan datang.

Manajemen pembinaan peserta didik juga merupakan suatu usaha yang dilakukan dalam membimbing peserta didik supaya bakat yang dimiliki oleh peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan dan keterampilannya sehingga mereka lebih efektif dan berhasil dalam membangun karakter yang lebih baik dan lebih mampu dan maju, yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang berlandaskan Pancasila dari peserta didik masuk kedalam suatu lembaga pendidikan

³ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Madrasah*, (Jakarta, Rajagrafindo Persada 1999), h.241

(madrasah) hingga peserta didik keluar atau lulus dari suatu madrasah. Bimbingan yang diberikan Madrasah kepada peserta didik melalui perencanaan yang konsisten dengan visi dan misi lembaga. Fungsi dari manajemen pembinaan peserta didik itu sendiri adalah sebagai salah satu wahana pengembangan diri untuk menjadi penerus bangsa yang berkompetensi sesuai potensinya, tanpa memandang kemampuan, kepribadian, status sosial, aspirasi, kebutuhan peserta didik dan faktor lain yang relevan.

Kegiatan yang berhubungan langsung dengan peserta didik antara lain OSIS (Organisasi Siswa Intra sekolah). Pada dasarnya, Organisasi Siswa Intra sekolah adalah organisasi yang didirikan di madrasah atau sekolah untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan kepemimpinan serta membekali peserta didik dengan alat untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai.⁴

Kegiatan Organisasi Siswa Intra sekolah merupakan suatu usaha peserta didik yang berorganisasi dalam bentuk kelompok atau bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Melalui fungsi Organisasi Siswa Intra sekolah peserta didik dapat memiliki kekuatan yang lebih dari sebelumnya dalam berkolaborasi dua atau lebih individu sebagaimana teridentifikasi dalam forum kehidupan peserta didik melalui kegiatan Organisasi Siswa Intra sekolah.

Seperti halnya di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan dalam memanajemen dan membina peserta didik madrasah mengadakan beberapa kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Organisasi Siswa Intra sekolah seperti halnya yang pertama kegiatan ekstrakurikuler berupa tari, silat pagar nusa, pramuka, dan paskibra, dan yang kedua yaitu kegiatan rutinan upacara bendera setiap hari senin. Kegiatan-kegiatan ini wajib diikuti oleh peserta didik tanpa terkecuali dengan tujuan peserta didik dapat lebih memiliki rasa tanggungjawab, disiplin dan melatih diri untuk menjadi seorang pemimpin dimasa yang akan datang.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut Bagaimana manajemen pembinaan peserta didik melalui kegiatan

⁴ Drs. H. M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), cet.III, h. 62.

Organisasi Siswa Intra sekolah di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan? dan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat manajemen pembinaan peserta didik melalui kegiatan Organisasi Siswa Intra sekolah di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan?

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan salah satu aspek terpenting dalam penelitian. Hal ini karena metode penelitian pada hakekatnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh data yang mempunyai tujuan dan fungsi tertentu. Metode penelitian adalah upaya untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji secara ilmiah kebenaran suatu pengetahuan. Oleh karena itu, metode yang digunakan harus akurat.

Berdasarkan metodologi dan data yang digunakan, penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yang memberikan informasi deskriptif dengan kata-kata.⁵ Studi ini menggunakan desain studi kasus yang dipilih untuk memberikan pandangan holistik mengenai manajemen pembinaan peserta didik di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan selama 5 bulan mulai dari Februari 2022 sampai dengan selesai. Data tersebut akan dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul dan dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (kesimpulan data). Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer yang berasal dari informan yang memiliki informasi jelas dan detail tentang suatu permasalahan yang sedang diteliti. Selanjutnya sumber data sekunder yang berupa dokumen-dokumen ataupun catatan-catatan, dan dilanjutkan pengabsahan data dengan melalui proses triangulasi data.

PEMBAHASAN

⁵ Nur Widiastuti, <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/ALF> Volume 1, Nomor 1, 2021. h.3

Hasil penelitian dari penelitian tentang bagaimana manajemen pembinaan peserta didik melalui kegiatan Organisasi Siswa Intra sekolah di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat manajemen pembinaan peserta didik melalui kegiatan Organisasi Siswa Intra sekolah di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan akan dijelaskan dalam uraian sebagai berikut :

A. Manajemen Pembinaan Peserta didik Melalui Kegiatan OSIS (Organisasi Siswa Intra sekolah) di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan

Penerapan Manajemen Pembinaan Peserta didik di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan dalam setiap kegiatan dilakukan dengan membuat rencana atau planning terlebih dahulu, agar kegiatan tersusun dan terstruktur dengan baik sehingga memiliki tujuan dan arah yang sesuai. Namun sebelum kegiatan dilaksanakan perlu disahkan oleh pembina Organisasi Siswa Intra sekolah. Perencanaan program kerja di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan ini disusun melalui musyawarah bersama antar pengurus Organisasi Siswa Intra sekolah dan disahkan oleh pembina Organisasi Siswa Intra sekolah. Jika program tidak sesuai maka pembina Organisasi Siswa Intra sekolah memberikan pengarahan kepada pengurus Organisasi Siswa Intra sekolah. Beberapa kegiatan yang diselenggarakan Organisasi Siswa Intra sekolah dalam pembinaan peserta didik di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan ada 2 yaitu pertama kegiatan ekstrakurikuler berupa silat pagar nusa, tari, pramuka, dan paskibra. Kedua kegiatan upacara bendera setiap hari senin.

Setelah melewati tahap perencanaan, dilanjutkan dengan tahap pengorganisasian dan pelaksanaan penerapan manajemen pembinaan peserta didik melalui kegiatan Organisasi Siswa Intra sekolah perlu melakukan pengamatan atau evaluasi terhadap kinerja dari masing-masing kegiatan untuk mengidentifikasi

kesalahan-kesalahan yang terjadi ketika pelaksanaan kegiatan berlangsung supaya bisa dioptimalkan lagi dimasa yang akan datang. Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan setiap setelah melakukan kegiatan akan diadakan evaluasi terhadap kinerja dari masing-masing kegiatan baik itu kegiatan ekstrakurikuler berupa pramuka, kegiatan tari, kegiatan paskibra, kegiatan silat pagar nusa maupun upacara bendera hari senin agar bisa lebih dioptimalkan lagi kedepannya.

B. Faktor pendukung dan penghambat manajemen pembinaan peserta didik melalui kegiatan OSIS (Organisasi Siswa Intra sekolah) di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan

Faktor pendukung dan faktor penghambat tentang manajemen pembinaan peserta didik melalui kegiatan Organisasi Siswa Intra sekolah di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan dapat dipertegas bahwasannya faktor pendukung dalam penelitian ini adalah yang pertama peserta didik Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan berada didalam lingkungan pondok pesantren, kedua peserta didik diberikan kemudahan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam setiap kegiatan yang telah disediakan oleh Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan. Kemudian faktor penghambatnya yaitu kurangnya sarana & prasarana seperti ruangan khusus latihan tari, selanjutnya ketika kegiatan Organisasi Siswa Intra sekolah akan dilaksanakan ada tugas atau kegiatan yang berkaitan dengan pondok pesantren sehingga banyak peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan Organisasi Siswa Intra sekolah di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai Manajemen Pembinaan peserta didik melalui kegiatan

Organisasi Siswa Intra sekolah di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Penerapan Manajemen Pembinaan peserta didik melalui kegiatan Organisasi Siswa Intra sekolah di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan yaitu melakukan musyawarah sebelum kegiatan Organisasi Siswa Intra sekolah dilaksanakan, membentuk struktur atau membentuk tugas pokok dan fungsi dalam setiap kegiatan, melaksanakan setiap kegiatan Organisasi Siswa Intra sekolah yang telah disusun, dan mengevaluasi setiap kegiatan OSIS yang sudah dilaksanakan. Faktor pendukung Manajemen Pembinaan peserta didik melalui kegiatan OSIS di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan yaitu: 1) Peserta didik diberi kebebasan memilih kegiatan Organisasi Siswa Intra sekolah. 2) Pembina Organisasi Siswa Intra sekolah memberikan fasilitas IT (Informasi & Teknologi) kepada setiap kegiatan OSIS. Sedangkan Faktor Penghambat Manajemen Pembinaan peserta didik melalui kegiatan Organisasi Siswa Intra sekolah di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan yaitu: 1) Kurangnya sarana & prasarana yang memadai dalam kegiatan Organisasi Siswa Intra sekolah 2) Kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan Organisasi Siswa Intra sekolah.

SARAN

1. Perlu diadakannya banyak rapat evaluasi dengan pembina OSIS dan internal OSIS itu sendiri agar kegiatan selanjutnya dapat jauh lebih baik.
2. Sistem OSIS untuk memonitor perkembangan peserta didik melalui implementasi OSIS di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan dapat memfasilitasi dan mengatur waktu yang tersedia untuk pengambilan keputusan secara konsultatif. Ini dirancang untuk menghindari percakapan terburu-buru dalam pengambilan keputusan.
3. Pengurus OSIS manajemen pengembangan peserta didik harusnya dengan adanya kegiatan OSIS di Madrasah Aliyah

Hidayatul Muhtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan, komunikasi dan konsolidasi harus dilakukan sesering mungkin dengan antar pengurus lainnya, terutama bagi pengurus yang minim pengalaman dalam berorganisasi.

REFERENSI

- Drs. H. M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005)
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Kompetensi Dan Aplikasinya*, (Bandung: Rosdakarya, 2003)
- Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Rosdakarya, 2010)
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Madrasah*, (Jakarta, Rajagrafindo Persada 1999)
- Nur Widiastuti, <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/ALF>
Volume 1, Nomor 1, 2021